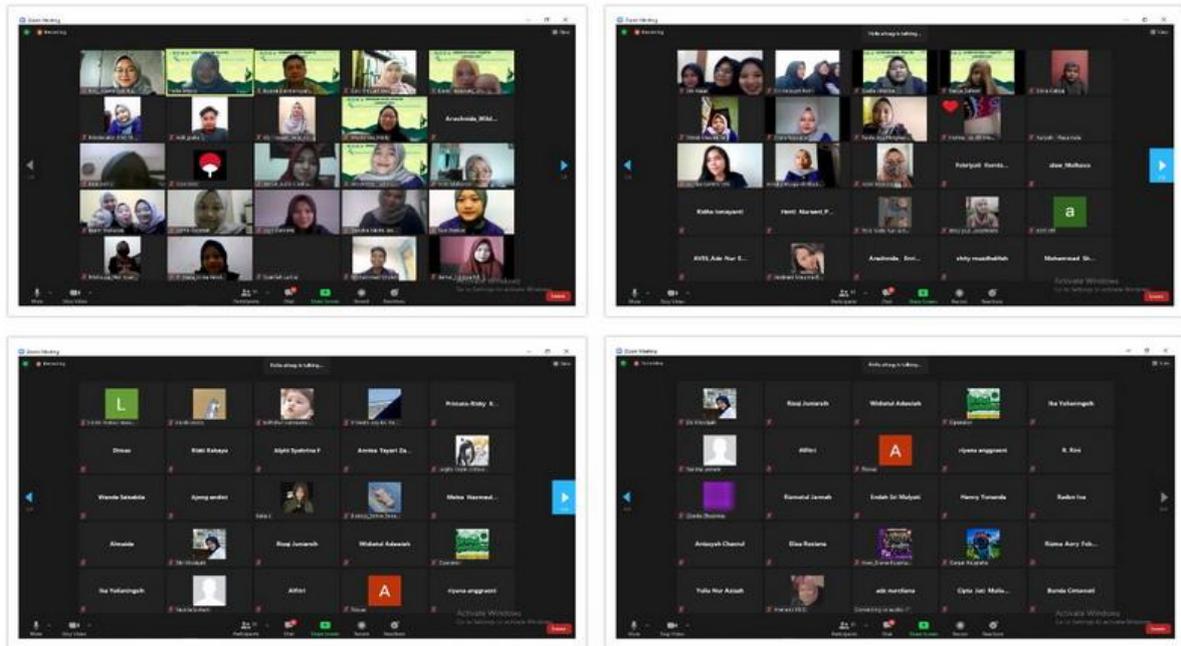


Mengulik Kekayaan Flora dan Fauna di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Rilis: 28 Juni 2021 | Oleh: HUMAS



UNPAK — Indonesia masih dihadapkan pandemi virus Covid 19, sudah satu setengah tahun para pelajar dan mahasiswa hanya melakukan pembelajaran dari rumah. Mengutip Singapore University of Technology and Design (SUTD), memprediksikan 6 Juni 2020 pandemi Covid di RI akan berakhir.

Namun, diperbarui pada Minggu (3/5/2020) menjadi 23 September 2020, akan tetapi hingga saat ini Indonesia masih dihantui oleh Covid-19.

Ditengah pandemi yang masih terus berlanjut, tidak menyurutkan semangat para mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi, FKIP dalam melaksanakan praktik lapang.

Tentu dengan disertai oleh protocol kesehatan yang ketat dan seluruh peserta praktik lapang telah melakukan kantes SWAB untuk memastikan tidak terpapar virus Covid-19.

Praktik lapang dimulai pada tanggal 24 sampai dengan 26 Juni 2021, bertempat di Taman Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

Pada tanggal 26 Juni 2021, Himpunan Mahasiswa Biologi (HMB) Lampyris Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Pakuan. Menyelenggarakan Webinar Hasil Praktik Lapang dengan tema “Mengulik Kekayaan Flora dan Fauna di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango” dihadiri oleh Ketua Program Studi Pendidikan Biologi: Rita Istiana, S.Si., M.Pd., Wakil Ketua Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango: Buana Darmansyah, S. Hut, T beserta jajarannya, serta dosen-dosen Pendidikan

Biologi selaku dosen penguji hasil praktik lapang. Dan peserta yang berjumlah ratusan orang dari berbagai lapisan mahasiswa Universitas Pakuan.

Mahasiswa yang mengikuti praktik lapang ini berasal dari semester delapan dengan jumlah mahasiswa 20 orang. Dibagi menjadi delapan kelompok yang setiap kelompok didampingi oleh seorang dosen pembimbing yang terbaik.

Masing-masing kelompok melakukan penelitian yang berbeda, baik pada kerajaan hewan maupun tumbuhan. Kelompok dari kerajaan tumbuhan dibagi menjadi dua jenis, antara lain tumbuhan tingkat tinggi (Phanerogamae) yaitu Rasamala dan Sanin tendan Tumbuhan tingkat rendah (Cryptogamae) yaitu, Paku-pakuan dan jamur.

Sedangkan untuk kelompok kerajaan hewan antara lain, hewan tingkat tinggi (Vertebrata) yaitu, Primata dan Burung. Lalu ada kelompok hewan tingkat rendah (Invertebrata) yaitu, Arachnida (laba-laba) dan Mollusca (Siput, Kerang).

Kegiatan webinar ini berhasil mencuri perhatian pengelola TNGGP untuk mendorong mahasiswa prodi pendidikan biologi dalam menghasilkan produk berupa poster.

Hal tersebut tentu sangat membantu dalam pengetahuan wisatawan umum serta semakin memperkenalkan Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Pakuan kekhlayak luas.

